



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Monday, July 09, 2018

Statistics: 582 words Plagiarized / 1928 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Analisis Majas Pada Novel "Dia adalah Dilanku Tahun 1990" Karya Pidi Baiq 1Rima Mardiah, 2Siti Rosidah, 3Restu Bias Primandhika 1,2,3IKIP Siliwangi 1rimazeest@gmail.com,2oci.rosidah93@gmail.com,3restu@ikipsiliwangi.ac.id Abstract The objective of this research to show a number of figure of speech contained in the novel Dia adalah Dilanku Tahun 1990 which show from the language element. The method used in this research is stylistic method that emphasize on the style of language or figure of speech.

In the novel Dia adalah Dilanku Tahun 1990 by Pidi Baiq contains many styles of language performed in everyday life, the delivery of an imaginative message. It aims to make the reader feel particular effect of the style of language that tends to various kinds of masters such as Anaphora, Hyperbole, Association, Personification, Rhetoric, Methonology, Synesthesia, and Antithetical figure of speech. Thus, figure of speech is supportive, elements that complement the style of language.

The story in the novel Dia adalah Dilanku Tahun 1990 has different impressions when Dilan become the main character in the novel. The actor Dilan can speak fluently about different languages. Keywords: Analysis, novel, figure of speech Abstrak Penelitian ini bertujuan memperlihatkan sejumlah majas yang terdapat pada novel Dia adalah Dilan ku Tahun 1990 yang lihat dari unsur bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode stilistika yang menitik beratkan pada gaya bahasa atau majas.

Di dalam novel Dia adalah Dilan ku tahun 1990 karya Pidi Baiq banyak gaya bahasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, penyampaian sebuah pesan secara imajinatif. Hal ini bertujuan membuat pembaca mendapat efek tertentu dari gaya bahasa tersebut yang cenderung ke berbagai macam-macam majas seperti majas Anafora, Hiperbola,

Asosiasi, Personifikasi, Retorik, Metonimia, Sinestesia, dan Antitetis. Majas dengan demikian merupakan penunjang, unsur-unsur yang melengkapi gaya bahasa.

Cerita dalam novel *Dia adalah Dilanku Tahun 1990* menjadi terkesan berbeda ketika seorang Dilan menjadi tokoh utama dalam novel tersebut. Tokoh Dilan mampu menuturkan dengan fasih mengenai gaya bahasa yang berbeda. Kata Kunci: Analisis, novel, majas PENDAHULUAN Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ebta, 2015), novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang sekelilingnya dengan watak dan sifat pelaku. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia.

Bentuk sastra ini paling banyak beredar karena komunikasinya beredar di masyarakat. Salah satu penulis yang banyak menggunakan majas dalam karyanya adalah Pidi Baiq, beberapa novel karyanya adalah novel *Dia adalah Dilanku tahun 1990*, *Dia adalah Dilanku Tahun 1991*, Milea.

Suara dari Dilan 2016, menjadi novel yang sangat menarik untuk diteliti, kesabaran pengarang dalam memainkan kata-kata sangat terlihat dalam novel ini. Pengarang terlihat berusaha menyampaikan apa yang dilihat, dirasa dan didengarnya dengan cara menyusun kata-kata yang rumit dan syarat akan latar kedaerahan agar sesuai dengan faktanya. Hal inilah yang membuat novel *Dia adalah Dilanku tahun 1990* menjadi novel yang sangat menarik untuk diteliti dan dicermati.

Berdasarkan hal di atas, seorang penulis selalu menampilkan sebuah potret mengenai realitas seseorang secara tajam, dengan menggunakan bahasa keseharian yang mudah dipahami membuat setiap karyanya selalu enak untuk disimak, kemudian kisah-kisah itu ia kemas menjadi sebuah cerita yang menarik, dengan menggunakan berbagai majas. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan jenis majas yang terdapat dalam novel *Dia adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq, (2) mendeskripsikan fungsi majas yang terdapat dalam novel *Dia adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq.

METODE Peneliti menganalisis novel *Dia adalah Dilanku tahun 1990* menggunakan metode stilistika, yaitu ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa dan lebih banyak mengacu pada gaya bahasa. Jadi, dalam penelitian paling luas, stilistika, sebagai ilmu tentang gaya, meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia. Teknik analisis yang digunakan dalam novel *Dia adalah Dilanku Tahun 1990* menggunakan teknik analisis majas.

Majas (figure of speech) adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau

pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan (Ratna, 2013, hlm. 164). Beberapa majas dibedakan lagi menjadi sub jenis lain sesuai dengan cirinya masing-masing. Dalam kajian ini penulis lebih memfokuskan pada keterkaitan unsur majas gaya bahasa dalam novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN Berikut adalah hasil dan pembahasan analisis novel yang berjudul Dia adalah Dilanku Tahun 1990. Hasil Hasil penelitian analisis stilistika pada novel Dia adalah Dilanku Tahun 1990 menunjukkan bahwa novel tersebut mengandung berbagai majas, di antaranya majas perbandingan: hiperbola, metonimia, epitet, personifikasi, sinestesia, asosiasi, simile.

Majas perulangan yaitu: pleonasme, epizeuksis, anadiplosis, mesodiplosis, anafora. Dan majas pertentangan yaitu: kontradiksi interminis. Pembahasan Di bawah ini adalah kajian mengenai gaya bahasa/majas yang terkandung dalam novel Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Majas Hiperbola Hiperbola adalah sebuah gaya bahasa yang terkesan melebih-lebihkan.

Dalam novel ini, terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: "Ih! Suaranya pelan, tapi rasanya seperti petir." (Baiq, 2014, hal. 34) "kau boleh bilang bermiliar-miliar kali bahwa Dilan anak nakal." (Baiq, 2014, hal. 85) "Ditendang dengan keras sampai terlempar ke ruang angkasa." (Baiq, 2014, hal.

85)" Sebagian dari diriku bagai hangus rasanya, dibakar api cemburu yang makin siang makin nyala, apalagi ditambah oleh api amarah ke Beni yang belum padam sepenuhnya." (Baiq, 2014, hal. 140) "Mendadak darahku seperti habis disodot semuanya." (Baiq, 2014, hal. 298). Penggunaan gaya bahasa hiperbola pada kutipan-kutipan tersebut sering di ucapkan oleh Dilan, sebagai tokoh utama.

Kata- kata tersebut diucapkan untuk menciptakan karakter yang puitis. Majas Metonimia Metonimia adalah majas yang memberikan penamaan terhadap suatu benda dengan menggunakan nama yang sudah terkenal atau melekat pada suatu benda tersebut. terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: "Kata-kata indah yang dijiplak dari buku kahlil Gibran dan puisi-puisi yang dia ambil dari majalah remaja tanpa ia cantumkan sumbernya agar aku menyangka itu adalah karyanya." (Baiq, 2014, hal.

36) "karena ada acara seleksi pemilihan siswa terbaik yang akan mewakili sekolah menjadi peserta cerdas cermat di TVRI." (Baiq, 2014, hal. 79) "Kurebahkan badanku sambil baca koran Pikiran Rakyat." (Baiq, 2014, hal. 132) "hahaha, minum baygon?." (Baiq, 2014, hal. 162) "Setelah itu, kami pun pergi bersama ibunya Dilan yang nyetir

sendiri mobil Nissan Patrolnya. (Baiq, 2014, hal. 175) "Dilan membawaku ke tempat "Baso Akung".

(Baiq, 2014, hal. 207) "Itu adalah jalan Gatsu yang lengang dan tentram, belum ada BSM-nya." (Baiq, 2014, hal. 242) "Setelah mandi dan ganti pakaian, aku pergi dengan Kang Adi naik mobil Corolla DX-nya." (Baiq, 2014, hal. 288) "Dilan dan Milea nya lagi sibuk pacaran, berdua di atas motor CB 100." (Baiq, 2014, hal.

328) Majas Epitet Epitet adalah majas berwujud seseorang atau suatu benda tertentu sehingga namanya dipakai untuk menyatakan sifat itu. Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan berikut: "dia itu sumbunya pendek, gampang meledak." (Baiq, 2014, hal. 54) Majas Pleonasme Pleonasme adalah majas yang menggunakan suatu kata-kata dengan berlebihan untuk dapat menegaskan arti atau makna suatu kata. Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: "Beni mengucapkan selamat ulang tahun dan memberiku seikat rangkaian bunga yang indah.

Warna warni dan harum baunya. (Baiq, 2014, hal. 66) "Pak Suripto dan guru lainnya memerintahkan semua siswa untuk masuk ke dalam kelas." (Baiq, 2014, hal. 144) "Aku naik ke atas kursi seolah tak peduli dengan orang-orang yang ada disana." (Baiq, 2014, hal. 146) "Sambil membereskan buku untuk kumasukkan ke dalam tas sekolahku." (Baiq, 2014, hal.

149) Majas Personifikasi Personifikasi adalah majas yang mengumpamakan benda mati sebagai makhluk hidup. Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: " Aku tidur dalam gelombang perasaan yang kosong." (Baiq, 2014, hlm. 67) "jika hari itu ada yang bilang bahwa hatiku berbunga-bunga, aku langsung akan setuju." (Baiq, 2014, hal. 70)"Suara hujan itu seperti mewakili perasaan.

Perasaanku yang tak karuan saat itu. Mengguyur." (Baiq, 2014, hal. 143)"Dan, air yang datang dari mataku membuat sungai kecil dipipiku." (Baiq, 2014, hal. 143) Majas Sinestesia Sinestesia adalah majas yang mengungkapkan sesuatu dengan membandingkan yang berhubungan dengan alat indra. Majas sinestesia bermaksud untuk membandingkan sesuatu dengan hal lain.

Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan berikut: "pikiranku melayang ke Bandung, ke Jalan Buah Batu." (Baiq, 2014, hal. 96) Majas Epizeuksis Epizeuksis adalah repetisi yang bersifat langsung, artinya kata yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: "Bisa karena rindu, bisa karena

bersangkut paut dengan Dilan.”

(Baiq, 2014, hal. 100) Majas Asosiasi Asosiasi adalah majas perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berbeda, tetapi sengaja dianggap sama. Majas ini ditandai oleh penggunaan kata bagai, bagaikan, seumpama, seperti, dan laksana. Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan berikut: “Ya, betul itu Dilan! Datang menembus gerimis.” (Baiq, 2014, hal.

109) Majas Simile Simile adalah **majas yang membandingkan sesuatu dengan** sesuatu yang lain dengan mempergunakan kata perumpamaan atau perbandingan secara eksplisit. **Misalnya seperti, bagaikan, laksana, bak, sama dengan.** Terlihat pemakaian **gaya bahasa tersebut yang** ditunjukkan oleh kutipan berikut: “Tapi, aku tetap lari bagai tak peduli oleh apapun, juga oleh siapapun yang melarangku.”

(Baiq, 2014, hal. 145) Majas Anadiplosis Anadiplosis adalah kata atau frasa terakhir dari satu klausa atau kalimat menjadi kata atau frasa pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: “Pertemuanku dengan Bunda, bagiku adalah pertemuan luar biasa.

Pertemuan **yang tidak pernah kuduga** dan yang sangat membuat aku gembira.” (Baiq, 2014, hal. 190) Majas Mesodiplosis **Mesodiplosis adalah repetisi di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan.** Terlihat pemakaian **gaya bahasa tersebut yang** ditunjukkan oleh kutipan berikut: “Sehabis makan, kami pergi jalan-jalan.

Menyusuri jalan Sumbawa, terus ke jalan Van de Venter, ke jalan Veteran, ke jalan Sunda, lalu masuk ke jalan Emong untuk muncul di jalan Lodaya.” (Baiq, 2014, hal. 211) Majas Anafora Anafora adalah repetisi yang berwujud perulangan kata pertama tiap baris atau kalimat berikutnya Terlihat pemakaian gaya bahasa tersebut yang ditunjukkan oleh kutipan berikut: “Senang sekali rasanya bersama orang yang kuanggap bisa memberiku penghiburan.

Tenang **sekali rasanya bersama orang yang kuanggap bisa memberiku perlindungan. Riang sekali rasanya bersama orang yang aku rindukan bisa berdua denganku.**” (Baiq, 2014, hal. 212) Majas Kontradiksi Interminis Kontradiksi Interminis **adalah majas yang menyatakan** suatu penyangkalan atas pernyataan yang sudah diucapkan sebelumnya. Terlihat pemakaian **gaya bahasa tersebut yang** ditunjukkan oleh kutipan-kutipan berikut: “Disaat itulah aku merasa punya tempat untuk berlama-lama sendiri diruangan tempat shalat, kecuali ketika kang Adi datang untuk shalat, kubuka mukena dan segera keluar dari situ.” (Baiq, 2014, hal.

224) SIMPULAN Dalam analisis Novel **Dia adalah Dilanku Tahun 1990** terdapat dalam 3 majas yaitu majas perbandingan, majas perulangan, dan majas pertentangan. Setelah di analisis dari semua majas antara lain seperti majas perbandingan yang terdiri dari: hiperbola, metonimi, epitet, personifikasi, sinestesia, asosiasi dan simile. Majas perulangan terdiri antara lain: pleonasme, epizeukis, anadiplosis, mesodiplosis, dan anafora. Majas pertentangan yaitu terdiri dari: kontra diksi interminis.

Dari ketiga majas itu setelah di analisis terdapat pada novel **Dia adalah Dilanku tahun 1990**. Dapat disimpulkan bahwa novel **Dia adalah Dilanku tahun 1990** merupakan novel yang banyak mengandung majas. Dalam novel **Dia adalah Dilanku tahun 1990** banyak gaya bahasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, penyampaian **sebuah pesan secara imajinatif dan** kias, terlihat dari percakapan tokoh seorang Dilan yang menggunakan gaya bahasa/majas.

Hal ini bertujuan membuat pembaca mendapat efek tertentu dari gaya bahasa tersebut yang cenderung ke berbagai macam-macam majas. Tokoh Dilan di dalam novel tersebut mampu menuturkan dengan fasih mengenai gaya bahasa yang berbeda sehingga peneliti menemukan kekhasan dari gaya bahasa/majas ini terletak pada berbagai macam-macam percakapan oleh tokoh Dilan yang terkesan berbeda. DAFTAR PUSTAKA Ade, D. N. (2004).

Intisari bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas 1,2,3 SMU. Bandung: CV.Pustaka Setia. Baiq, P. (2014). **Dia adalah Dilanku Tahun 1990**. Bandung: PT Mizan Pustaka. Ebta, S. (2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In: KBBI offline. Keraf, G. (2005). **Diksi dan Gaya Bahasa**. Jakarta: PT Gramedia. Manaf, N. A. (2008). Semantik **teori dan terapannya dalam** bahasa Indonesia. Padang: UNP Press. Ratna, N. K. (2013). Stilistika, Kajian Puitika Bahasa Sastra dan Budaya.

Yogyakarta: Putaka Pelajar.

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - www.pinterest.com/pin/422212533801088284
 - <1% - quizlet.com/133208979/a-modest-proposal-flash-cards
 - <1% - www.thoughtco.com/synecdoche-figure-of-speech...
 - <1% - walkinglibrary08.wordpress.com/category/reviews
 - <1% - www.academia.edu/9783458/GAYA_BAHASA_DALAM_CERPEN_KARYA...
 - 1% - belajaritumenyenangkan-blog.blogspot.com/2017/09/...
 - 1% - deweazz.com/contoh-resensi-novel-fiksi

<1% - badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/category/jenis...
<1% - blogger-kabukies87.blogspot.com/2014/12/...dalam-novel.html
<1% - www.freedomsiana.com
1% - intipena.blogspot.com
<1% - jaganyala.wordpress.com/2018/05/30/biarkan-minke...
1% - tayanias.blogspot.com/2015/09/resensi-novel-dilan-2-dia...
3% - download.portalgaruda.org/article.php?article=101562&val=...
<1% - www.scribd.com/document/273240588/Dilan-Dia...
<1% - mariyaninh.blogspot.com/2010/05/analisis-strukturalisme...
1% - qudsfata.com/kata-kata-dilan
1% - bahsss.blogspot.com/2014/01/kritik-sastra.html
1% - www.scribd.com/document/368011130/BAB-I
1% - abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/C0209033_bab2.pdf
<1% - www.scribd.com/document/367996130/04-Bab-I
<1% - dinayuuuu.wordpress.com/tag/sinopsis
<1% - materi4belajar.blogspot.com
1% - www.kangibay.net
1% - www.scribd.com/doc/192247837/NOVEL-Dilanku-Dan-Milea
1% - hemispheres93.wordpress.com/2014/12/14/dilanku...
1% - citria-ella.blogspot.com/2013/...peribahasa-dan-majas.html
<1% - www.artikelsiana.com
1% - deaanher.wordpress.com/2014/01/14/dia-adalah...
<1% - fenditazkirah.blogspot.com/2015/03/...matibagi-yang_30.html
1% - raytkj.blogspot.com
2% - bahasaindonesiaw.blogspot.com/2016/...majas-sinestesia.html
1% - muthinofresia.blogspot.com/2012/11/majas-dan-kata...
1% - mbahkarno.blogspot.com/...majas-perbandingan-beserta.html
1% - mbahkarno.blogspot.com/2012/08/macam-macam-majas-per...
<1% - jempolkaki.com/macam-macam-majas
1% - fauzimadura.blogspot.com/2012/06/penggunaan-gaya-bahasa...
<1% - nuraninurain.blogspot.com/2012
1% - mbahkarno.blogspot.com/2011/11/ccontoh-contoh-majas.html
1% - ndarulintang.wordpress.com/.../07/gaya-bahasa-style
1% - www.tumblr.com/search/pidibaiq
1% - www.cetroid.com/content/novel-dilanku-dia-adalah-dilanku/...
<1% - www.scribd.com/document/362568960/MAJAS
<1% - masrozikin.blogspot.com/2011/02/bahan-ajar-b-indonesia...
<1% - www.tumblr.com/search/resensi
1% - www.studiobelajar.com/majas-pengertian-jenis-contoh
<1% - nasbahrygalleryedu.blogspot.com/2012/08/bahasa-karya...

<1% - eprints.ums.ac.id/41668/16/DAFTAR PUSTAKA.pdf